

Mao dan perubahan sosial di pedesaan cina 1949-1959: kebijakan-kebijakan untuk menuju masyarakat baru

Priyanto Wibowo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20425424&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Studi ini merupakan studi tentang kondisi dan situasi di pedesaan Cina yang berubah total sejak Mao bersama dengan PKC mengambil alih kekuasaan di Cina pada tahun 1949. Namun sebenarnya perubahan sudah terjadi jauh sebelum tahun 1949, yaitu ketika PKC mulai berdiri pada tahun 1921 dan sejak saat itu konsep-konsep pembangunan masyarakat sosialis mulai diperkenalkan dan dipraktekkan. Selama sepuluh tahun sejak tahun 1949 hingga tahun 1959, perubahan tidak hanya terjadi pada tataran sistem politik dan pemerintahan, namun yang lebih penting lagi adalah perubahan pada sistem sosial yaitu dengan berubahnya institusi-institusi sosial serta perubahan struktur sosial dan peran sosial dengan berubahnya mekanisme dalam masyarakat.

 Dalam studi ini, untuk menggambarkan terjadinya perubahan sosial sebagai dampak dari kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh PKC dimana kebijakan tersebut berakar dari pikiran-pikiran Mao, digunakan teori sosial Talcott Parsons. Teori sosial Parsons dalam bukunya The Social System (1951) pada intinya menyebutkan bahwa sistem sosial sangat bergantung pada sistem budaya. Jika sistem budaya berubah, maka perubahan juga akan terjadi pada sistem sosial. Perubahan sistem sosial baru akan terjadi jika terjadi perubahan dalam sistem budaya. Dalam konteks ini maka yang terjadi di pedesaan Cina pada kurun waktu tersebut adalah sebuah perubahan sosial yang mengikuti perubahan budaya setelah masuknya paham Mantisisme-Leninisme yang menggantikan sistem budaya Konfusianis. Proses perubahan itu sendiri akan dijelaskan dengan menggunakan beberapa teori antara lain adalah teori modernisasi dari David Apter, Giddens yang menekankan aspek kehidupan sosial sebagai suatu episode yang berarti memiliki awal dan akhir yang dapat dikenali serta Piotr Sztompka dengan Fungsionalisme Strukturalnya, sementara untuk menjelaskan bentuk-bentuk aksi yang terjadi digunakan teori Collective Actionnya Charles Tilly.

 Ada beberapa tahap terjadinya perubahan sosial di pedesaan Cina dalam kurun waktu antara tahun 1949 sampai tahun 1959. Mao memulai rekayasa sosialnya dengan mengadakan Gerakan Land Reform pada tahun 1950, Ialu Kolektivisasi serta mencapai puncaknya pada pembentukan Komune Rakyat pada tahun 1958. Dalam periode inilah terjadi perubahan sosial yang begitu besar. Masyarakat Cina tradisional yang dengan teori Apter (1967) dapat di lihat sebagai masyarakat yang memiliki tiga tipe sfratifikasi yaitu menyangkut kasta, kelas dan status, melalui organisasi Komune Rakyat telah menjadi sebuah rnsyarakat yang harus hidup bersama secara komunal dalam struktur dan fungsi yang baru.